

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Profil TK Kuncup Biru

TK Kuncup biru didirikan pada tahun 2002 di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara. Tokoh yang paling berjasa dalam membidani lahirnya TK Kuncup Biru yakni Ibu Heldalina, S.Pd.

TK Kuncup Biru merupakan salah satu lembaga yang memiliki siswa terbanyak diantara TK-TK lainnya yang berada di Desa Biru. TK Kuncup Biru pertama kali didirikan oleh pihak Desa Biru pada tahun 2002 dan memiliki jumlah siswa pada saat itu kurang lebih 20 siswa.

#### 4.2 Data Tenaga Pendidik TK Kuncup Biru

NO	NAMA	JUMLAH GURU		JENIS KELAMIN		JUMLAH
		PNS	NON PNS	L	P	
1.	Kelompok A/B	1	3	-	4	4
	Jumlah				4	4

NO	NAMA	L/P	TEMPAT TANGGAL LAHIR	PEND TERAKHIR	KET
1.	Heldalina, S.Pd	P	Abeli, 09 Juli 1981	SI	Kepala PAUD/TK
2.	WidyaWati, S.Pd	P	Kanang, 14 Juni 1979	SI	Administrasi
3.	Marwah, S.Pd	P	Pangi-pangi, 19 Agustus 1994	SI	Guru
4.	Rusnawati, S.Pdi	P	Pangi-pangi 11 Januari 1994	SI	Guru

**Tabel 6. Data Guru Tk Kuncup Biru**

#### 4.3 Kegiatan Pratindakan

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran pada kemampuan kognitif anak di Kelas B TK Kuncup Biru Desa Biru Kec. Poleang

Timur Kab. Bombana yaitu untuk hasil pra siklus yang belum berkembang mencapai 7 anak atau 46% dari 15 peserta didik. Hasil pada kondisi awal atau pra tindakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 7**  
**Hasil Kondisi Awal / Prasiklus Kemampuan kognitif Anak**  
**Kelas B TK Kuncup Biru**

No.	Jumlah Anak	Nilai Akhir/Presentase			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	7	46,66%			
2.	5		33,33%		
3.	3			20%	
4.	0				0%
Jumlah = 15 Anak					

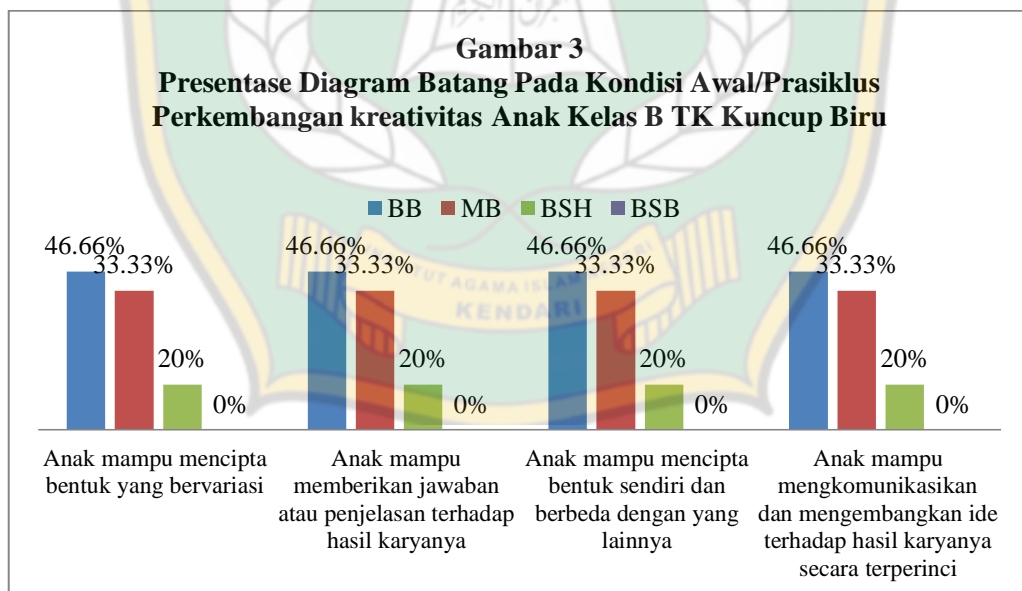
Tabel di atas menunjukkan bahwa, dari 15 peserta didik yang belum berkembang kemampuan kognitif yang belum berkembang (BB) memiliki nilai tertinggi yakni 46%. Selanjutnya untuk melihat siapa saja anak atau peserta didik yang belum berkembang kemampuan Kreativitasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 8**  
**Data Peserta Didik Anak Kelas B TK Kuncup Biru yang Belum Tuntas & Tuntas**  
**pada Kondisi Awal/Prasiklus**

No.	Nama Anak	Nilai Akhir				Keterangan	
		BB	MB	BSH	BSB	Tidak (T)	Tuntas
1	Ike		√			√	
2	Dinda	√				√	
3	Arfah	√				√	
4	Aqilah	√				√	
5	Raihan	√				√	
6	Angga	√				√	
7	Agil		√			√	

8	Fauzan			√			√
9	Arham		√			√	
10	Tio		√			√	
11	Amanda	√				√	
12	Adel	√				√	
13	Inayah			√			√
14	Emi		√				√
15	Adnan	√					

Dari kondisi awal yang sudah penulis dapatkan dapat diambil kesimpulan bahwa pada kelas B di TK Kuncup Biru masih banyak anak yang kemampuan Kreativitasnya belum berkembang (BB) hal ini terlihat dari tabel 8 dan 9. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel diagram berikut ini:



Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini penulis merencanakan akan melakukan dua siklus dalam pelaksanaannya dan setiap siklusnya terdiri dari beberapa tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada

siklus I dan II peneliti menggunakan bentuk geometri untuk meningkatkan perkembangan kognitif pada anak.

#### **4.4 Hasil Penelitian**

##### **4.4.1 Pelaksanaan Tindakan dan Hasil Tindakan**

###### **a. Siklus Penelitian I**

###### **1) Perencanaan Tindakan Siklus I**

Persiapan tindakan yang pertama adalah perencanaan. Berdasarkan pada hasil pengamatan awal, peneliti dan Ibu selaku guru di kelas B telah menyiapkan dan menyusun beberapa kebutuhan, diantaranya:

- (a) Menyusun Rencana Pembelajaran Harian (RPPH).
- (b) Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran untuk kegiatan cerita menggunakan media bentuk geometri.
- (c) Menyusun instrument observasi sebagai alat untuk mengukur perkembangan kreativitas anak menggunakan media geometri.
- (d) Menyiapkan alat dokumentasi.

###### **2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Penelitian ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 1 februari 2021 dengan jumlah peserta didik sebanyak 4 orang. Pelaksanaan tindakan siklus I ini adalah berlangsung tiga kali pertemuan, setiap pertemuan peneliti melakukan dua sip guna untuk melaksanakan protocol kesehatan, setiap sip peneliti mengajar dengan jumlah 4 orang anak dan tetap memakai masker dan handsainitaizer. Hal ini sesuai dengan rancangan penelitian. Pada pertemuan ini diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Berikut ini uraiannya:

### **a) Pelaksanaan Pertemuan Pertama**

Siklus I pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari senin 1 februari 2021 dengan tema kendaraan subtema kendaraan darat, subsub tema mobil. Pada pertemuan ini peneliti melaksanakan kegiatan di salah satu rumah peserta didik yang bernama arfah dengan berjumlah 4 orang dan saya selaku guru yang menjadi pendidik dalam kegiatan pembelajaran ini. Pada pertemuan ini saya akan memperkenalkan kepada anak bagaimana bentuk geometri dari bentuk mobil. Adapun pelaksanaan kegiatannya yaitu sebagai berikut:

#### **1. Kegiatan Pendahuluan**

- a. Kegiatan awal yang di isi dengan berbaris di depan kelas
- b. Guru dan anak berdo'a sebelum kegiatan dimulai dan memberikan salam untuk membuka pembelajaran, Guru melakukan komunikasi kepada peserta didik.
- c. Guru memberikan semangat pagi kepada peserta didik untuk melanjutkan kegiatan inti dengan menyanyikan beberapa lagu.
- d. Mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar.
- e. Memotivasi peserta didik melalui metode bercakap-cakap, Tanya jawab dengan peserta didik untuk mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan subtema pelajaran yang akan diajarkan.
- f. Menyebutkan macam-macam binatang.

#### **2. Kegiatan Inti**

Kegiatan inti dimulai adapun komponen dalam kegiatan ini antara lain:

- a. Menjelaskan tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan hari ini.

- b. Menjelaskan tentang media bentuk geometri
- c. Menjelaskan tentang bahan apa yang akan digunakan untuk kegiatan bermain bentuk geometri.
- d. Guru mulai bercerita tentang buaya yang serakah menggunakan bentuk geometri.
- e. Kemudian pembelajaran selanjutnya kegiatan main, peserta didik diberikan penugasan untuk membuat karya yang sudah diberikan contoh dan bahannya sudah dipersiapkan.
- f. Guru membimbing anak yang merasa kesulitan dalam mengerjakan tugasnya
- g. Setelah pembelajaran berlangsung, setelah selesai mengerjakan tugas mintalah anak untuk mencuci tangan serta membereskan alat dan bahan.
- h. Beristirahat dan makan bersama

### **3. Kegiatan Penutup**

- a. Melakukan kegiatan evaluasi dengan melakukan Tanya jawab / mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru memberikan pujian atas hasil-hasilnya
- c. Guru memberikan motivasi untuk anak agar lebih baik lagi
- d. Guru menyampaikan pembelajaran atau kegiatan untuk hari esok
- e. Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

## **b) Pelaksanaan Pertemuan Ke-Dua**

Siklus I pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari selasa tanggal 2 februari 2021 dengan tema kendaraan subtema bus. Pada pertemuan ini peneliti melakukan kegiatan disalah satu rumah peserta didik yang bermama dinda dengan jumlah 3 anak dan saya menjadi pendidik dalam kegiatan pembelajaran ini. Dalam pembelajaran ini saya akan mengajarkan anak bagaimana bentuk geometri dari kendaraan bus lalu di carilah bentuk yang sama. Adapun pelaksanaan kegiatan yang akan saya lakukan yaitu sebagai berikut:

### **1. Kegiatan Pendahuluan**

- a. Kegiatan awal yang diisi dengan berbaris di depan kelas
- b. Guru dan anak berdo'a sebelum kegiatan dimulai dan memberikan salam untuk membuka pembelajaran, Guru melakukan komunikasi kepada peserta didik.
- c. Guru memberikan semangat pagi kepada peserta didik untuk melanjutkan kegiatan inti dengan menyanyikan beberapa lagu.
- d. Mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar.
- e. Memotivasi peserta didik melalui metode bercakap-cakap, Tanya jawab dengan peserta didik untuk mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan subtema pelajaran yang akan diajarkan.
- f. Menyebutkan macam-macam binatang.

### **2. Kegiatan Inti**

Kegiatan inti dimulai adapun komponen dalam kegiatan ini antara lain:

- a. Menjelaskan tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan hari ini.

- b. Menjelaskan tentang media bentk geometri.
- c. Menjelaskan tentang bahan apa yang akan digunakan untuk kegiatan bermain.
- d. Guru mulai bercerita tentang buaya yang serakah menggunakan bentuk geometri.
- e. Kemudian pembelajaran selanjutnya kegiatan main, peserta didik diberikan penugasan untuk membuat karya yang sudah diberikan contoh dan bahannya sudah dipersiapkan..
- f. Guru membimbing anak yang merasa kesulitan dalam mengerjakan tugasnya.
- g. Setelah pembelajaran berlangsung, setelah selesai mengerjakan tugas mintalah anak untuk mencuci tangan serta membereskan alat dan bahan.
- h. Beristirahat dan makan bersama

### **3. Kegiatan Penutup**

- a. Melakukan kegiatan evaluasi dengan melakukan Tanya jawab / mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru memberikan pujian atas hasil-hasilnya
- c. Guru memberikan motivasi untuk anak agar lebih baik lagi
- d. Guru menyampaikan pembelajaran atau kegiatan untuk hari esok.
- e. Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran



### c) Observasi dan Hasil Tindakan Siklus I

Pada saat yang bersama peneliti melakukan observasi atau pengamatan dengan mengisi lembar observasi yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi kesiapan pendidik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan menilai perkembangan peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran dan menilai perkembangan kreativitas anak saat guru menjelaskan menggunakan media geometri berlangsung.

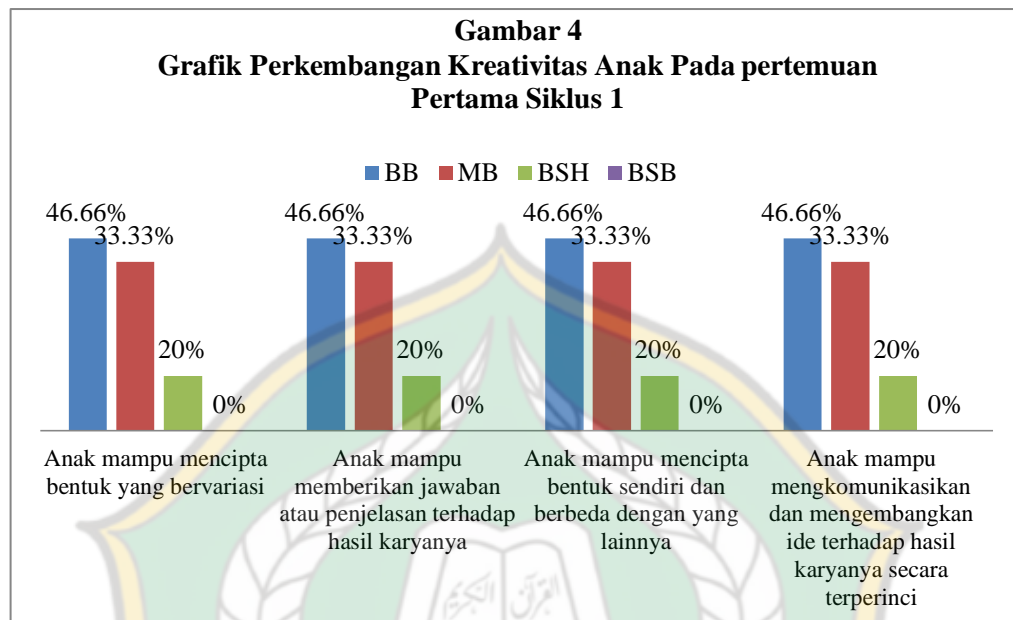
Hasil pengamatan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan kreativitas Anak di TK Kuncup Biru Desa Biru Kecamatan Poleang Timur Kabupaten Bombana pada siklus I pertemuan pertama tanggal 1 februari 2021. Peneliti menerapkan bentuk geometri menggunakan bahan dari kardus . Dalam kegiatan ini peneliti melakukan observasi terhadap kemampuan peserta didik ketika anak sedang melakukan kegiatan bermain di kelas. Setelah dilakukan pengamatan pada hari senin tanggal 1 februari 2021, berikut hasil penilaian peserta didik dalam meningkatkan perkembangan kreativitas anak melalui bentuk geometri:

**Tabel 9**

**Hasil penilaian setelah dilakukan siklus I pertemuan 1 peserta didik dalam meningkatkan kreativitas anak melalui media Bnetuk geometri tanggal 1februari 2021 TK Kuncup biru**

Indikator Perkembangan Kreativitas Anak	Kriteria Skor			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Anak mampu mencipta bentuk yang bervariasi	46,66%	33,33%	20%	-
2. Anak mampu memberikan jawaban atau penjelasan terhadap hasil karyanya	46,66%	33,33%	20%	-
3. Anak mampu mencipta bentuk sendiri dan berbeda dengan yang	46,66%	33,33%	20%	-

lainnya				
4. Anak mampu mengkomunikasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karyanya secara terperinci	46,66%	33,33%	20%	-



Pada pertemuan pertama pada siklus I ini dalam pelaksanaan kegiatan bermain mencipta dari bentuk geometri, pada tema transportasi dengan subtema kendaraan darat (Mobil). Peneliti meminta anak untuk membuat bentuk mobil-mobilan dengan bentuk-bentuk geometri dengan melihat contoh yang telah guru berikan terlebih dahulu. Pada saat membuat mobil-mobilan dengan bentuk geometri, maka dapat dilihat data sebagai berikut:

Data pada siklus I pertemuan ke-1 menunjukkan indikator perkembangan kreativitas masih berada pada rentang penilaian belum berkembang dan mulai berkembang dengan uraian anak mampu mencipta bentuk yang bervariasi sebanyak 46% atau 7 anak yang berada pada rentang BB, 33,33% atau 5 anak berada pada rentang MB, 20% atau 3 anak berada pada rentang BSH.

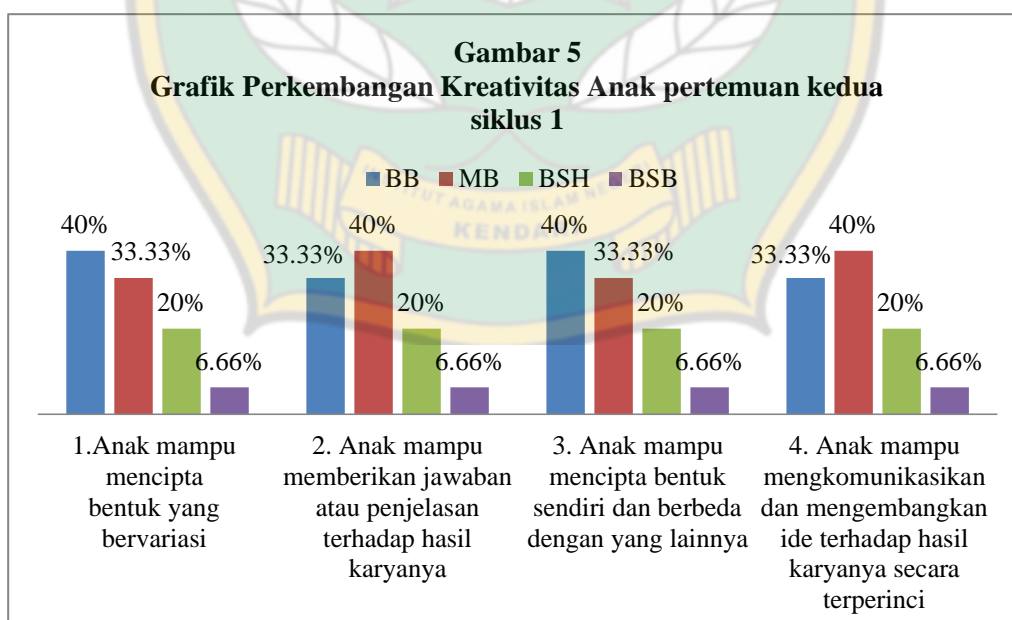
Anak mampu memberikan jawaban atau penjelasan terhadap hasil karyanya sebanyak 46% atau 7 anak yang berada pada rentang BB, 33,33% atau 5 anak yang berada pada rentang MB, 20% atau 3 anak yang berada rentang BSH. Anak mampu mencipta bentuk sendiri dan berbeda dengan yang lainnya sebanyak 46% atau 7 anak yang berada pada rentang BB, 33,33% atau 5 orang yang berada pada rentang MB, 20% atau 3 anak yang berada pada rentang BSH. Anak mampu Mengkomunikasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karyanya secara terperinci sebanyak 46% atau 7 anak berada pada rentang BB, 33,33% atau 5 orang yang berada pada rentang MB, 20% atau 3 anak yang berada pada rentang BSH.

Hasil penilaian dari indikator perkembangan kreativitas anak berdasarkan siklus 1 pertemuan ke-1 menunjukkan bahwa perkembangan kreativitas melalui kegiatan bermain bentuk geometri pada indikator anak mampu mencipta bentuk yang bervariasi sebanyak 20%, anak mampu memberikan jawaban atau penjelasan terhadap hasil karyanya sebanyak 20%, Anak mampu mencipta bentuk sendiri dan berbeda dengan yang lainnya sebanyak 20%, Anak mampu Mengkomunikasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karyanya secara terperinci 20%. Berdasarkan hasil data diatas dinyatakan bahwa dalam Meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan bermain mencipta dari bentuk geometri belum berhasil karena indikator berkembang sesuai harapan masih 20% (BSH) belum sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Hasil pemberian tindakan siklus I pertemuan kedua pada tanggal 2 Februari dengan pemberian *homeschooling* dapat dilihat dalam tabel dan diagram berikut.

**Tabel 10**  
**Hasil penilaian setelah dilakukan siklus I pertemuan kedua peserta didik dalam meningkatkan perkembangan kreativitas anak menggunakan media bentuk geometri TK Kuncup Biru**

Indikator Perkembangan Kreativitas Anak	Kriteria Skor			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Anak mampu mencipta bentuk yang bervariasi	40%	33,33%	20%	6,66%
2. Anak mampu memberikan jawaban atau penjelasan terhadap hasil karyanya	33,33%	40%	20%	6,66%
3. Anak mampu mencipta bentuk sendiri dan berbeda dengan yang lainnya	40%	33,33%	20%	6,66%
4. Anak mampu mengkomunikasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karyanya secara terperinci	33,33%	40%	20%	6,66%



Pada pertemuan kedua pada siklus I ini dalam pelaksanaan kegiatan bermain mencipta dari bentuk geometri, pada tema transportasi dengan subtema kendaraan darat (Mobil Bis). Peneliti meminta anak untuk membuat bentuk mobil

bis dengan bentuk-bentuk geometri dengan melihat contoh yang telah guru berikan terlebih dahulu. Pada saat membuat mobil bis dengan bentuk geometri, maka dapat dilihat data sebagai berikut:

Dari gambar diatas menyatakan bahwa data siklus I pertemuan ke-2 menunjukkan indikator perkembangan kreativitas masih berada pada rentang penilaian belum berkembang dan mulai berkembang dengan uraian anak mampu mencipta bentuk yang bervariasi sebanyak 40% atau 6 anak yang berada pada rentang BB, 33,33% atau 5 anak berada pada rentang MB, 20% atau 3 anak berada pada rentang BSH, 6,66% atau 1 prang anak berada pada rentang BSB. Anak mampu memberikan jawaban atau penjelasan terhadap hasil karyanya sebanyak 33,33% atau 5 anak yang berada pada rentang BB, 40% atau 6 anak yang berada pada rentang MB, 20% atau 3 anak yang berada rentang BSH, 6,66% atau 1 orang anak berada pada rentang BSB. Anak mampu mencipta bentuk sendiri dan berbeda dengan yang lainnya sebanyak 40% atau 6 anak yang berada pada rentang BB, 33,33% atau 5 orang yang berada pada rentang MB, 20% atau 3 anak yang berada pada rentang BSH, 6,66% atau 1 orang anak berada rentang BSB. Anak mampu Mengkomunikasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karyanya secara terperinci sebanyak 33,33% atau 5 anak berada pada rentang BB, 40% atau 6 orang yang berada pada rentang MB, 20% atau 3 anak yang berada pada rentang BSH, 6,66% atau 1 orang anak berada rentang BSB.

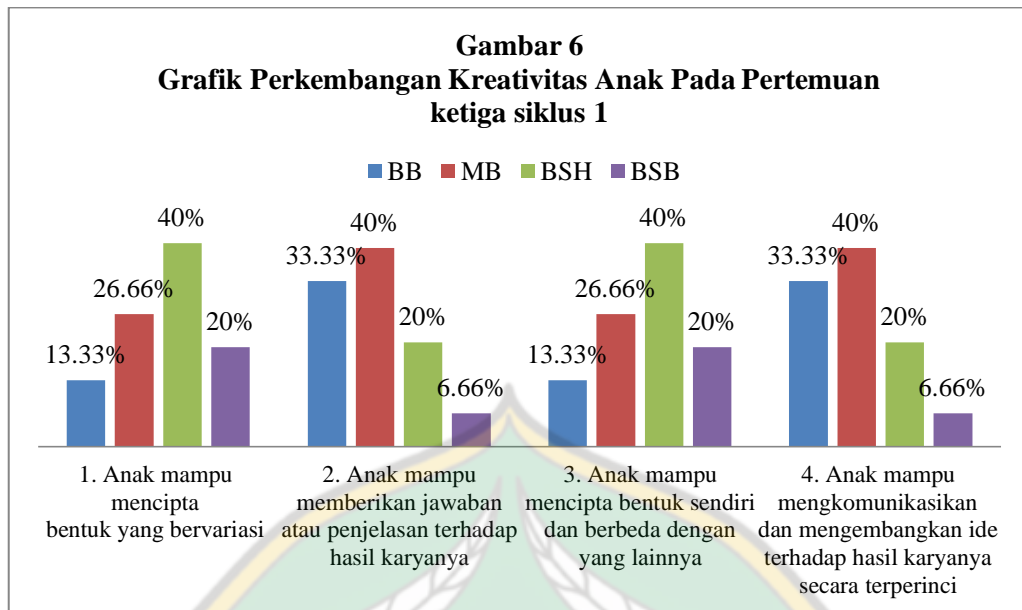
Hasil penilaian dari indikator perkembangan kreativitas anak berdasarkan siklus 1 pertemuan ke-2 menunjukkan bahwa perkembangan kreativitas melalui kegiatan bermain bentuk geometri pada indikator anak mampu mencipta bentuk

yang bervariasi sebanyak 20%, anak mampu memberikan jawaban atau penjelasan terhadap hasil karyanya sebanyak 20%, Anak mampu mencipta bentuk sendiri dan berbeda dengan yang lainnya sebanyak 20%, Anak mampu Mengkomunikasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karyanya secara terperinci 20%. Berdasarkan hasil data diatas dinyatakan bahwa dalam Meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan bermain mencipta dari bentuk geometri belum berhasil karena indikator berkembang sesuai harapan masih 20% (BSH) belum sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Hasil pemberian tindakan siklus I pertemuan ketiga pada tanggal 3 Februari dengan pemberian *homeschooling* dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut ini.

**Tabel 11**  
**Hasil penilaian setelah dilakukan siklus I pertemuan ketiga peserta didik dalam meningkatkan perkembangan kreativitas anak menggunakan media bentuk geometri pada tanggal 3 Februari 2021 TK Kuncup Biru**

Indikator Perkembangan Kreativitas Anak	Kriteria Skor			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Anak mampu mencipta bentuk yang bervariasi	13,33%	26,66%	40%	20%
2. Anak mampu memberikan jawaban atau penjelasan terhadap hasil karyanya	33,33%	40%	20%	6,66%
3. Anak mampu mencipta bentuk sendiri dan berbeda dengan yang lainnya	13,33%	26,66%	40%	20%
4. Anak mampu mengkomunikasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karyanya secara terperinci	33,33%	40%	20%	6,66%



Pada pertemuan ketiga pada siklus I ini dalam pelaksanaan kegiatan bermain mencipta dari bentuk geometri, pada tema transportasi dengan subtema kendaraan Udara (Pesawat). Peneliti meminta anak untuk membuat bentuk Pesawat dengan bentuk-bentuk geometri dengan melihat contoh yang telah guru berikan terlebih dahulu. Pada saat membuat pesawat dengan bentuk geometri, maka dapat dilihat data sebagai berikut :

Dari gambar diatas menyatakan bahwa data siklus I pertemuan ke-3 menunjukkan indikator perkembangan kreativitas masih berada pada rentang penilaian belum berkembang dan mulai berkembang dengan uraian anak mampu mencipta bentuk yang bervariasi sebanyak 13,33% atau 2 anak yang berada pada rentang BB, 26,66% atau 4 anak berada pada rentang MB, 40% atau 6 anak berada pada rentang BSH, 20% atau 3 orang anak berada pada rentang BSB. Anak mampu memberikan jawaban atau penjelasan terhadap hasil karyanya sebanyak 33,33% atau 5 anak yang berada pada rentang BB, 40% atau 6 anak yang berada pada rentang MB, 20% atau 3 anak yang berada rentang BSH, 6,66% atau 1 orang

anak berada pada rentang BSB. Anak mampu mencipta bentuk sendiri dan berbeda dengan yang lainnya sebanyak 13,33% atau 2 anak yang berada pada rentang BB, 26,66% atau 4 orang yang berada pada rentang MB, 40% atau 6 anak yang berada pada rentang BSH, 20% atau 3 orang anak berada rentang BSB. Anak mampu Mengkomunikasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karyanya secara terperinci sebanyak 33,33% atau 5 anak berada pada rentang BB, 40% atau 6 orang yang berada pada rentang MB, 20% atau 3 anak yang berada pada rentang BSH, 6,66% atau 1 orang anak berada rentang BSB.

Hasil penilaian dari indikator perkembangan kreativitas anak berdasarkan siklus 1 pertemuan ke-3 menunjukkan bahwa perkembangan kreativitas melalui kegiatan bermain bentuk geometri pada indikator anak mampu mencipta bentuk yang bervariasi sebanyak 40%, anak mampu memberikan jawaban atau penjelasan terhadap hasil karyanya sebanyak 40%, Anak mampu mencipta bentuk sendiri dan berbeda dengan yang lainnya sebanyak 40%, Anak mampu Mengkomunikasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karyanya secara terperinci 40%. Berdasarkan hasil data diatas dinyatakan bahwa dalam Meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan bermain mencipta dari bentuk geometri belum berhasil karena indikator berkembang sesuai harapan masih 40% (BSH) belum sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Berdasarkan data diatas, maka untuk meningkatkan perkembangan kreativitas menggunakan media bentuk geometri belum menunjukkan perubahan lebih baik artinya ada perkembangan yang terjadi dari hasil tindakan pada siklus I. Tetapi hasil presentasinya belum mencapai indikator keberhasilan 80%. Dilihat



dari pengamatan pada tanggal 3 Februari 2021, kelemahan penerapan kegiatan ini adalah minat dan motivasi peserta didik mulai terlihat namun masih belum maksimal.

**d) Refleksi hasil tindakan**

Hasil refleksi terhadap siklus 1 dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Peneliti masih kurang mengondisikan kelas B, hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya anak yang bermain.
2. Efisiensi waktu masih kurang, sehingga dalam proses pembelajaran terkesan terburu-buru.
3. Peserta didik belum terbiasa dengan metode yang diterapkan sehingga mereka cenderung gugup dan kurang paham terhadap penjelasan yang diberikan.
4. Minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran belum terlihat. Hal ini terlihat pada peserta didik yang kurang focus terhadap materi yang diberikan.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang muncul pada pelaksanaan siklus I. Untuk itu, pada pelaksanaan siklus II perlu ada perbaikan pada desain pembelajaran. Adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan pada tahap selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Perlunya penugasan terhadap peserta didik dalam melakukan pembelajaran dalam rumah

- b. mengelola waktu lebih efisien efektif mungkin dalam pelaksanaan kegiatan.
- c. Memberi penjelasan kepada peserta didik tentang langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan.
- d. Melakukan observasi secara optimal dengan membuat peserta didik lebih fokus pada pembelajaran dan memberikan pemahaman kepada orang tua agar membiarkan anaknya untuk melakukan tugasnya sendiri.

Dalam penelitian tindakan *Home Schooling* hambatan-hambatan yang peneliti alami dalam proses pembelajaran yakni pelaksanaan pembelajaran yang seharusnya dilakukan di sekolah kini dilakukan di rumah peserta didik karena situasi yang sekarang tidak memungkinkan yaitu Covid19, Peneliti mengalami hambatan pengelolaan waktu yang kurang efisien dalam pelaksanaannya.

#### **b. Siklus Penelitian II**

Pelaksanaan siklus II hampir sama dengan siklus I, namun pada siklus ini pembelajaran lebih terorganisir lebih baik lagi. Pelaksanaan tindakan siklus II sama halnya dengan siklus I, yaitu 3x pertemuan selama 30 menit. Kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik dan menekankan tergabungnya pemahan sendiri secara aktif, kreatif dan inovatif. Penerapan tindakan dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh kolaborator, melalui metode bercerita menggunakan media bentuk geometri ini dapat membantu anak mengembangkan kreativitasnya

karena menggunakan media bentuk geometri secara tidak langsung anak dapat memahami nasehat dalam permainan tersebut yang di sampaikan oleh peneliti.

### **1. Perencanaan Tindakan Siklus II**

Persiapan tindakan yang pertama adalah perencanaan. Berdasarkan pada hasil pengamatan awal, peneliti dan Ibu selaku guru di kelas B telah menyiapkan dan menyusun beberapa kebutuhan, diantaranya:

1. Menyusun Rencana Pembelajaran Harian (RPH).
2. Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran untuk kegiatan cerita menggunakan media bentuk Geometri.
3. Menyusun instrument observasi sebagai alat untuk mengukur perkembangan Kreativitas anak melalui metode bercerita menggunakan media bentuk Geometri.
4. Menyiapkan alat dokumentasi.

### **ii. Tahapan Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Penelitian ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 8 february 2021 dengan jumlah peserta didik sebanyak 5 orang anak. Pelaksanaan tindakan siklus II ini adalah berlangsung tiga kali pertemuan. Pada pertemuan ini dilakukan disalah satu rumah peserta didik bernama adel Hal ini sesuai dengan rancangan penelitian. Pada pertemuan ini diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Berikut ini uraiannya:

#### **i. Pelaksanaan Pertemuan Pertama**

##### **1) Kegiatan Pendahuluan**

- a. Guru dan anak berdo'a sebelum kegiatan dimulai dan memberikan salam untuk membuka pembelajaran, Guru melakukan komunikasi kepada peserta didik.
- b. Guru memberikan semangat pagi kepada peserta didik untuk melanjutkan kegiatan inti dengan menyanyikan beberapa lagu.
- c. Mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar.
- d. Memotivasi peserta didik melalui metode bercakap-cakap, Tanya jawab dengan peserta didik untuk mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan subtema pelajaran yang akan diajarkan.

## 2) **Kegiatan Inti**

Kegiatan inti dimulai adapun komponen dalam kegiatan ini antara lain:

- a. Menjelaskan tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan hari ini.
- b. Menjelaskan tentang media bentuk Geometri.
- c. Menjelaskan tentang bahan apa yang akan digunakan untuk kegiatan bermain.
- d. Guru mulai bercerita tentang lingkungan menggunakan media bentuk Geometri.
- e. Kemudian pembelajaran selanjutnya kegiatan main, peserta didik diberikan penugasan untuk membuat karya yang sudah diberikan contoh dan bahannya sudah dipersiapkan.
- f. Guru membimbing anak yang merasa kesulitan dalam mengerjakan tugasnya.

- g. Setelah pembelajaran berlangsung, setelah selesai mengerjakan tugas mintalah anak untuk mencuci tangan serta membereskan alat dan bahan.
- h. Beristirahat dan makan bersama.

### **3) Kegiatan Penutup**

- a. Melakukan kegiatan evaluasi dengan melakukan Tanya jawab / mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru memberikan pujian atas hasil-hasilnya
- c. Guru memberikan motivasi untuk anak agar lebih baik lagi.
- d. Guru menyampaikan pembelajaran atau kegiatan untuk hari esok
- e. Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran

#### **ii. Pelaksanaan Pertemuan Ke-Dua**

Pelaksanaan tindakan ke dua ini berlangsung pada tanggal 8 februari 2021 di salah satu rumah peserta didik bernama raihan dengan jumlah anak 3 dan mengangkat tema Alat Komunikasi sub tema telepon seluler. Pada pertemuan ini peneliti menjadi pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran ini saya akan memperkenalkan kepada peserta didik bentuk telepon seluler seperti apa dan kegunaannya. Adapun pelaksanaan kegiatannya yaitu sebagai berikut

##### **1. Kegiatan Pendahuluan.**

- a. Kegiatan awal yang diisi dengan berbaris di depan kelas.
- b. Guru dan anak berdo'a sebelum kegiatan dimulai dan memberikan salam untuk membuka pembelajaran, Guru melakukan komunikasi kepada peserta didik.

- c. Guru memberikan semangat pagi kepada peserta didik untuk melanjutkan kegiatan inti dengan menyanyikan beberapa lagu.
- d. Mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar.
- e. Memotivasi peserta didik melalui metode bercakap-cakap, Tanya jawab dengan peserta didik untuk mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan subtema pelajaran yang akan diajarkan.
- f. Menyebutkan macam-macam tata tertib makan.

## **2. Kegiatan Inti**

- a. Menjelaskan tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan hari ini.
- b. Menjelaskan tentang media bentuk geometri.
- c. Menjelaskan tentang bahan apa yang akan digunakan untuk kegiatan bermain.
- d. Guru mulai bercerita tentang tata tertib makan menggunakan bentuk geometri.
- e. Kemudian pembelajaran selanjutnya kegiatan main, peserta didik diberikan penugasan untuk membuat karya yang sudah diberikan contoh dan bahannya sudah dipersiapkan..
- f. Guru membimbing anak yang merasa kesulitan dalam mengerjakan tugasnya.
- g. Setelah pembelajaran berlangsung, setelah selesai mengerjakan tugas mintalah anak untuk mencuci tangan serta membereskan alat dan bahan.

- h. Beristirahat dan makan bersama

### **3. Kegiatan Penutup**

- a. Melakukan kegiatan evaluasi dengan melakukan Tanya jawab / mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru memberikan pujian atas hasil-hasilnya
- c. Guru memberikan motivasi untuk anak agar lebih baik lagi
- d. Guru menyampaikan pembelajaran atau kegiatan untuk hari esok.
- e. Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran

### **iii. Observasi dan Hasil Tindakan Siklus II**

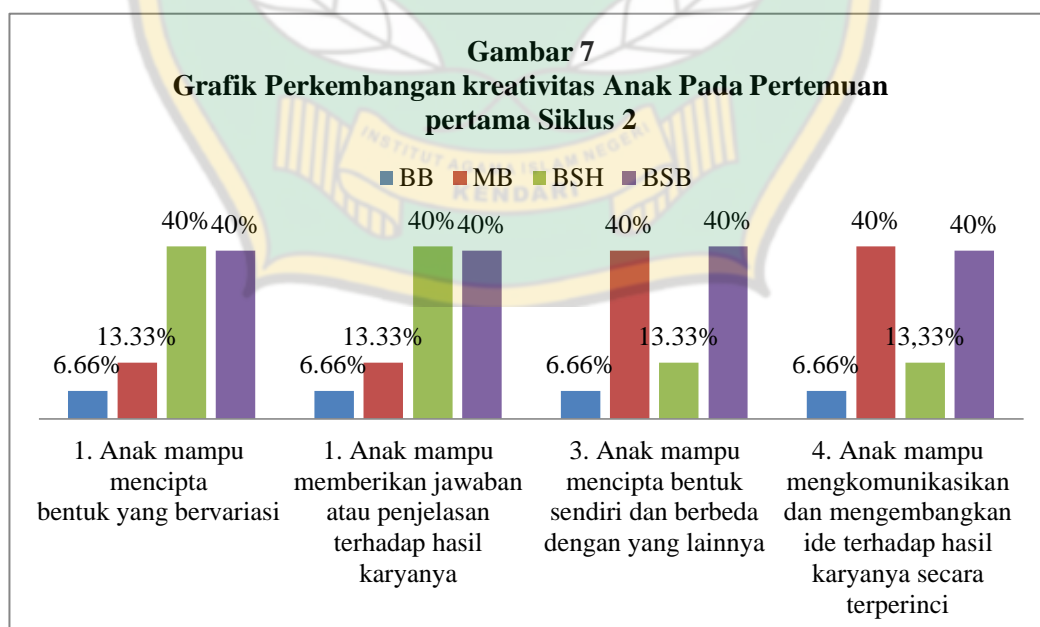
Pada saat yang bersamaan peneliti melakukan observasi atau pengamatan dengan mengisi lembar observasi yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi kesiapan pendidik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan menilai perkembangan peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran dan menilai perkembangan Kreativitas anak saat guru bercerita menggunakan media bentuk geometri berlangsung.

Hasil pengamatan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas Anak di TK Kuncup Biru Desa Biru Kecamatan Poleang Timur Kabupaten Bombana pada siklus II pertemuan pertama tanggal 8februari 2021. Peneliti menerapkan metode bercerita menggunakan media bentuk geometri. Dalam kegiatan ini peneliti melakukan observasi terhadap kemampuan peserta didik ketika anak sedang melakukan kegiatan bermain di kelas. Setelah dilakukan pengamatan pada hari senin tanggal 8 february 2021, berikut hasil penilaian

peserta didik dalam meningkatkan kreativitas anak melalui media bentuk geometri:

**Tabel 12**  
**Hasil penilaian setelah dilakukan siklus II pertemuan pertama peserta didik dalam meningkatkan kreativitas anak melalui bentuk geometri tanggal 8 februari 2021 di TK Kuncup Biru**

Indikator Perkembangan Kreativitas Anak	Kriteria Skor			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Anak mampu mencipta bentuk yang bervariasi	6,66%	13,33%	40%	40%
2. Anak mampu memberikan jawaban atau penjelasan terhadap hasil karyanya	6,66%	40%	13,33%	40%
3. Anak mampu mencipta bentuk sendiri dan berbeda dengan yang lainnya	6,66%	13,33%	40%	40%
4. Anak mampu mengkomunikasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karyanya secara terperinci	6,66%	40%	13,33%	40%



Pada pertemuan pertama pada siklus II ini dalam pelaksanaan kegiatan bermain mencipta dari bentuk geometri, pada tema alat komunikasi dengan



subtema alat komunikasi elektronik (HP). Peneliti meminta anak untuk membuat bentuk alat komunikasi (HP) dengan bentuk-bentuk geometri dengan melihat contoh yang telah guru berikan terlebih dahulu. Pada saat membuat alat komunikasi (HP) dengan bentuk geometri, maka dapat dilihat data sebagai berikut:

Dari gambar diatas menyatakan bahwa data siklus II pertemuan ke-1 menunjukkan indikator perkembangan kreativitas masih berada pada rentang penilaian belum berkembang dan mulai berkembang dengan uraian anak mampu mencipta bentuk yang bervariasi sebanyak 6,66% atau 1 anak yang berada pada rentang BB, 13,33% atau 2 anak berada pada rentang MB, 40% atau 6 anak berada pada rentang BSH, 40% atau 6 orang anak berada pada rentang BSB. Anak mampu memberikan jawaban atau penjelasan terhadap hasil karyanya sebanyak 6,66% atau 1 anak yang berada pada rentang BB, 13,33% atau 2 anak yang berada pada rentang MB, 40% atau 6 anak yang berada rentang BSH, 40% atau 6 orang anak berada pada rentang BSB. Anak mampu mencipta bentuk sendiri dan berbeda dengan yang lainnya sebanyak 6,66% atau 1 anak yang berada pada rentang BB, 40% atau 6 orang yang berada pada rentang MB, 13,33% atau 2 anak yang berada pada rentang BSH, 40% atau 6 orang anak berada rentang BSB. Anak mampu Mengkomunikasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karyanya secara terperinci sebanyak 6,66% atau 1 anak berada pada rentang BB, 40% atau 6 orang yang berada pada rentang MB, 13,33% atau 2 anak yang berada pada rentang BSH, 40% atau 6 orang anak berada rentang BSB.

Hasil penilaian dari indikator perkembangan kreativitas anak berdasarkan siklus 1 pertemuan ke-1 menunjukkan bahwa perkembangan kreativitas melalui kegiatan bermain bentuk geometri pada indikator anak mampu mencipta bentuk yang bervariasi sebanyak 40%, anak mampu memberikan jawaban atau penjelasan terhadap hasil karyanya sebanyak 40%, Anak mampu mencipta bentuk sendiri dan berbeda dengan yang lainnya sebanyak 40%, Anak mampu Mengkomunikasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karyanya secara terperinci 40%.

Berdasarkan hasil data diatas dinyatakan bahwa dalam Meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan bermain mencipta dari bentuk geometri belum berhasil karena indikator berkembang sesuai harapan masih 40% (BSH) belum sesuai dengan target yang telah ditentukan.

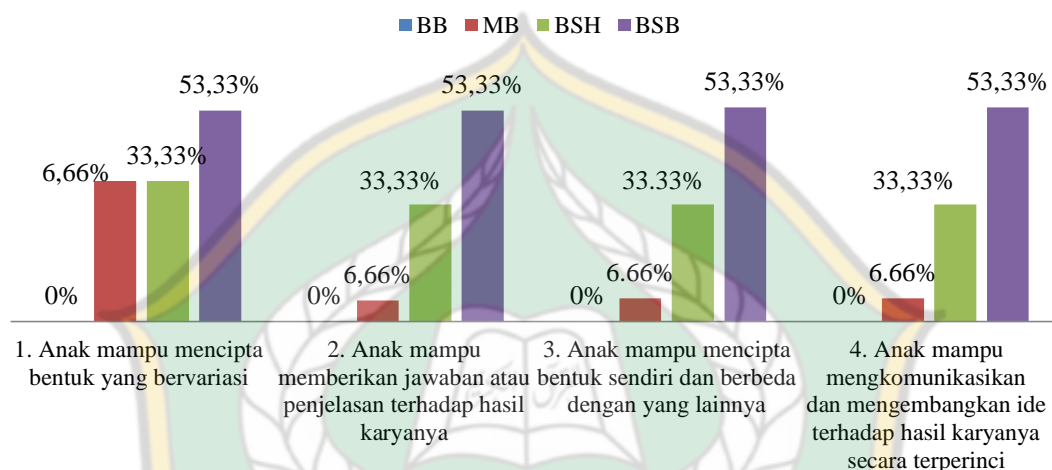
Hasil pemberian tindakan siklus II pertemuan kedua pada tanggal 9 februari 2021 dengan pemberian *homeschooling* dapat dilihat dalam tabel dan diagram berikut:

**Tabel 13**  
**Hasil penilaian setelah dilakukan siklus II pertemuan kedua peserta didik dalam meningkatkan kreativitas anak melalui media bentuk geometri pada tanggal 19 februari 2021 di TK Kuncup Biru**

Indikator Perkembangan Kreativitas Anak	Kriteria Skor			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Anak mampu mencipta bentuk yang bervariasi	-	6,66%	33,33%	53,33%
2. Anak mampu memberikan jawaban atau penjelasan terhadap hasil karyanya	-	6,66%	33,33%	53,33%
3. Anak mampu mencipta bentuk sendiri dan berbeda dengan yang lainnya	-	6,66%	33,33%	53,33%
4. Anak mampu mengkomunikasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karyanya secara terperinci	-	6,66%	33,33%	53,33%

Hasil pemberian tindakan siklus II pertemuan kedua pada tanggal 9 februari dengan pemberian *homeschooling* dapat dilihat dalam tabel dan diagram berikut.

**Gambar 8**  
**Grafik Perkembangan kreativitas Anak Pada Pertemuan kedua Siklus 2**



Pada pertemuan kedua pada siklus II ini dalam pelaksanaan kegiatan bermain mencipta dari bentuk geometri, pada tema alam semesta dengan sub tema Pemandangan Alam (Gunung). Peneliti meminta anak untuk membuat bentuk Pemandangan Alam (Gunung) dengan bentuk-bentuk geometri dengan melihat contoh yang telah guru berikan terlebih dahulu. Pada saat membuat Pemandangan Alam (Gunung) dengan bentuk geometri, maka dapat dilihat data sebagai berikut:

Dari gambar diatas menyatakan bahwa data siklus II pertemuan ke-2 menunjukkan indikator perkembangan kreativitas masih berada pada rentang penilaian belum berkembang dan mulai berkembang dengan uraian anak mampu mencipta bentuk yang bervariasi sebanyak 6,66% atau 1 anak berada pada rentang MB, 33,33% atau 5 anak berada pada rentang BSH, 53,33% atau 8 orang anak berada pada rentang BSB. Anak mampu memberikan jawaban atau penjelasan

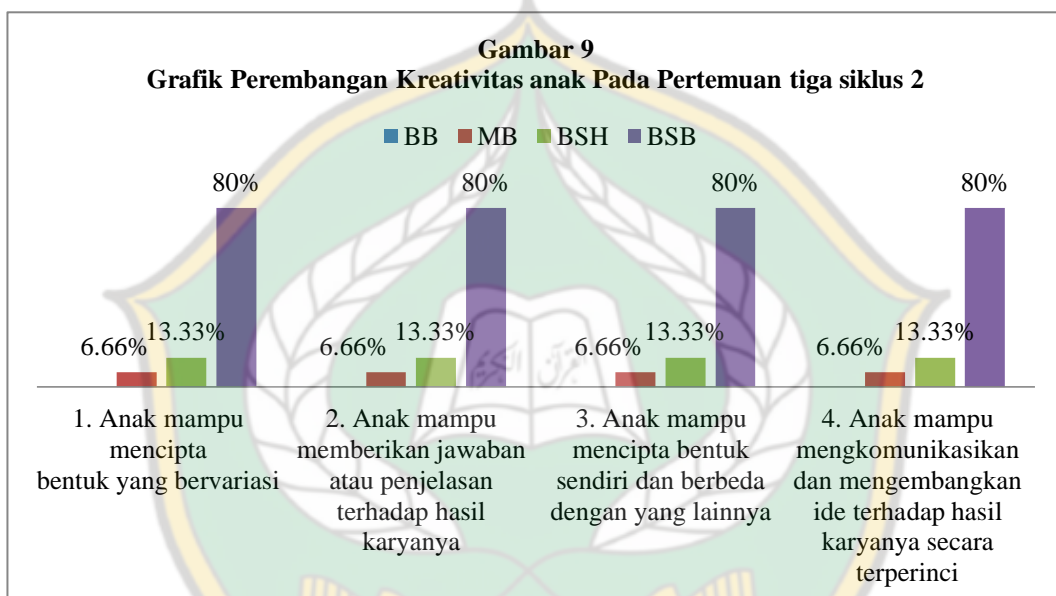
terhadap hasil karyanya sebanyak 6,66% atau 1 anak yang berada pada rentang MB, 33,33% atau 5 anak yang berada rentang BSH, 53,33% atau 8 orang anak berada pada rentang BSB. Anak mampu mencipta bentuk sendiri dan berbeda dengan yang lainnya sebanyak 6,66% atau 1 orang yang berada pada rentang MB, 33,33% atau 5 anak yang berada pada rentang BSH, 53,33% atau 8 orang anak berada rentang BSB. Anak mampu mengkomunikasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karyanya secara terperinci sebanyak 6,66% atau 1 orang yang berada pada rentang MB, 33,33% atau 5 anak yang berada pada rentang BSH, 53,33% atau 8 orang anak berada rentang BSB.

Hasil penilaian dari indikator perkembangan kreativitas anak berdasarkan siklus 1 pertemuan ke-2 menunjukkan bahwa perkembangan kreativitas melalui kegiatan bermain bentuk geometri pada indikator anak mampu mencipta bentuk yang bervariasi sebanyak 33,33%, anak mampu memberikan jawaban atau penjelasan terhadap hasil karyanya sebanyak 33,33%, Anak mampu mencipta bentuk sendiri dan berbeda dengan yang lainnya sebanyak 33,33%, Anak mampu Mengkomunikasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karyanya secara terperinci 33,33%. Berdasarkan hasil data diatas dinyatakan bahwa dalam Meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan bermain mencipta dari bentuk geometri belum berhasil karena indikator berkembang sesuai harapan masih 33,33% (BSH) belum sesuai dengan target yang telah ditentukan.

**Tabel 14**  
**Hasil penilaian setelah dilakukan siklus II pertemuan ketiga peserta didik dalam meningkatkan perkembangan kreativitas anak melalui media bentuk geometri tanggal 10februari 2021 di TK Kuncup Biru**

<b>Indikator Perkembangan Kreativitas Anak</b>	<b>Kriteria Skor</b>
--	----------------------

	BB	MB	BSH	BSB
1. Anak mampu mencipta bentuk yang bervariasi	-	6,66%	13,33%	80%
2. Anak mampu memberikan jawaban atau penjelasan terhadap hasil karyanya	-	6,66%	13,33%	80%
3. Anak mampu mencipta bentuk sendiri dan berbeda dengan yang lainnya	-	6,66%	13,33%	80%
4. Anak mampu mengkomunikasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karyanya secara terperinci	-	6,66%	13,33%	80%



Pada pertemuan ketiga pada siklus II ini dalam pelaksanaan kegiatan bermain mencipta dari bentuk geometri, pada tema alam semesta dengan sub tema Tata surya (Matahari). Peneliti meminta anak untuk membuat bentuk tata surya (Matahari) dengan bentuk-bentuk geometri dengan melihat contoh yang telah guru berikan terlebih dahulu. Pada saat membuat tata surya (Matahari) dengan bentuk geometri, maka dapat dilihat data sebagai berikut:

Dari gambar diatas menyatakan bahwa data siklus II pertemuan ke-3 menunjukkan indikator perkembangan kreativitas masih berada pada rentang penilaian belum berkembang dan mulai berkembang dengan uraian anak mampu

mencipta bentuk yang bervariasi sebanyak 6,66% atau 1 anak yang berada pada rentang MB, 13,33% atau 2 anak berada pada rentang BSH, 80% atau 12 anak berada pada rentang BSB. Anak mampu memberikan jawaban atau penjelasan terhadap hasil karyanya sebanyak 6,66% atau 1 anak yang berada pada rentang MB, 13,33% atau 2 anak yang berada pada rentang BSH, 80% atau 12 anak yang berada rentang BSB. Anak mampu mencipta bentuk sendiri dan berbeda dengan yang lainnya sebanyak 6,66% atau 1 anak yang berada pada rentang MB, 13,33% atau 2 orang yang berada pada rentang BSH, 80% atau 12 anak yang berada pada rentang BSB. Anak mampu Anak mampu mengkomunikasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karyanya secara terperinci sebanyak 6,66% atau 1 anak berada pada rentang MB, 13,33% atau 2 orang yang berada pada rentang BSH, 80% atau 12 anak yang berada pada rentang BSB.

#### **iv. Refleksi Hasil Tindakan**

Hasil refleksi terhadap siklus II dapat dirincih sebagai berikut:

1. Pada siklus II ini proses pembelajaran sangat baik, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan yang sudah terorganisasi, sebagai peserta didik sudah fokus pada kegiatan.
2. Efisiensi waktu sudah cukup optimal
3. Peserta didik sudah mulai senang dan bersemangat dalam kegiatan media bentuk geometri.

Hasil penilaian dari indikator perkembangan kreativitas anak berdasarkan siklus II pertemuan ke-3 menunjukkan bahwa perkembangan kreativitas melalui kegiatan bermain bentuk geometri pada indikator anak mampu mencipta bentuk

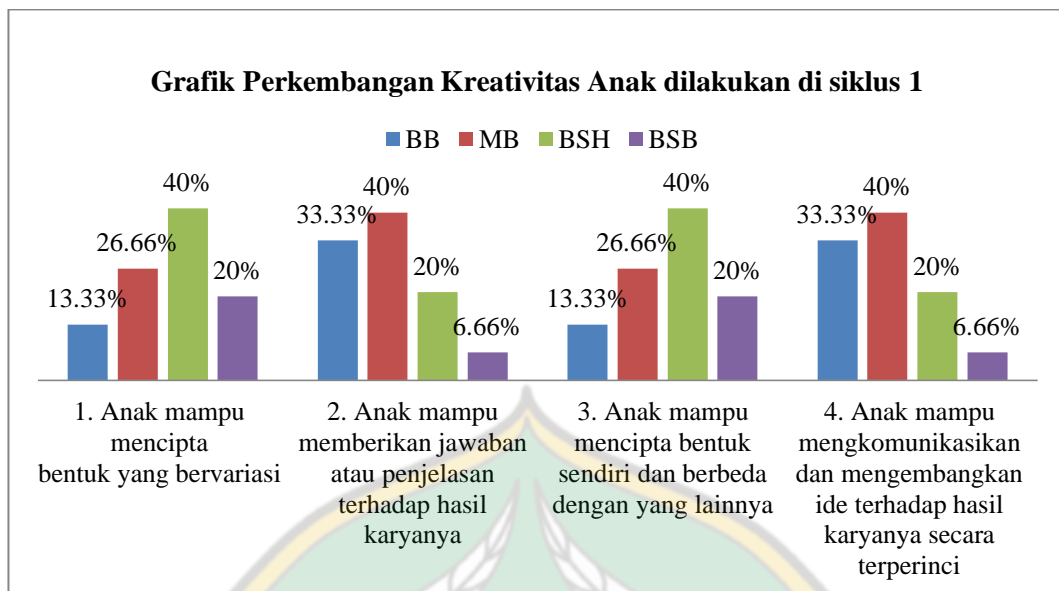
yang bervariasi sebanyak 80%, anak mampu memberikan jawaban atau penjelasan terhadap hasil karyanya sebanyak 80%, Anak mampu mencipta bentuk sendiri dan berbeda dengan yang lainnya sebanyak 80%, Anak mampu Mengkomunikasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karyanya secara terperinci 80%. Berdasarkan hasil data diatas dinyatakan bahwa dalam Meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan bermain mencipta dari bentuk geometri telah dihentikan karena indikator berkembang sesuai harapan masih 81% (BSH) sudah mencapai target yang diinginkan.

#### 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Peningkatan kemampuan perkembangan kreativitas anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Kuncup Biru Desa Biru dapat diamati dengan baik melalui tampilan grafik peningkatan kemampuan Kreativitas anak sebelum dan sesudah diberikan tindakan yaitu melalui metode beentuk geometri untuk menstimulasi perkembangan kreativitasanak. berikut merupakan data sebelum pemberian tindakan yang disajikan dalam bentuk grafik di bawah ini:

Berdasarkan hasil penilaian kemampuan prekembangan kreativitas serta presentase perkembangan dalam grafik yaitu sebagai berikut:

Indikator Perkembangan Kreativitas Anak	Kriteria Skor			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Anak mampu mencipta bentuk yang bervariasi	13,33%	26,66%	40%	20%
2. Anak mampu memberikan jawaban atau penjelasan terhadap hasil karyanya	33,33%	40%	20%	6,66%
3. Anak mampu mencipta bentuk sendiri dan berbeda dengan yang lainnya	13,33%	26,66%	40%	20%
4. Anak mampu mengkomunikasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karyanya secara terperinci	33,33%	40%	20%	6,66%



Dari gambar diatas menyatakan bahwa data siklus I menunjukkan indikator perkembangan kreativitas masih berada pada rentang penilaian belum berkembang dan mulai berkembang dengan uraian anak mampu mencipta bentuk yang bervariasi sebanyak 13,33% atau 2 anak yang berada pada rentang BB, 26,66% atau 4 anak berada pada rentang MB, 40% atau 6 anak berada pada rentang BSH, 20% atau 3 anak berada pada rentang BSB. Anak mampu memberikan jawaban atau penjelasan terhadap hasil karyanya sebanyak 13,33% atau 2 anak yang berada pada rentang BB, 26,66% atau 4 anak yang berada pada rentang MB, 40% atau 6 anak yang berada rentang BSH, 20% atau 3 orang anak berada pada rentang BSB. Anak mampu mencipta bentuk sendiri dan berbeda dengan yang lainnya sebanyak 13,33% atau 2 anak yang berada pada rentang BB, 26,66% atau 4 orang yang berada pada rentang MB, 40% atau 6 anak yang berada pada rentang BSH, 20% atau 3 orang anak berada pada rentang BSB. Anak mampu Anak mampu mengkomunikasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karyanya secara terperinci sebanyak 13,33% atau 2 anak berada pada

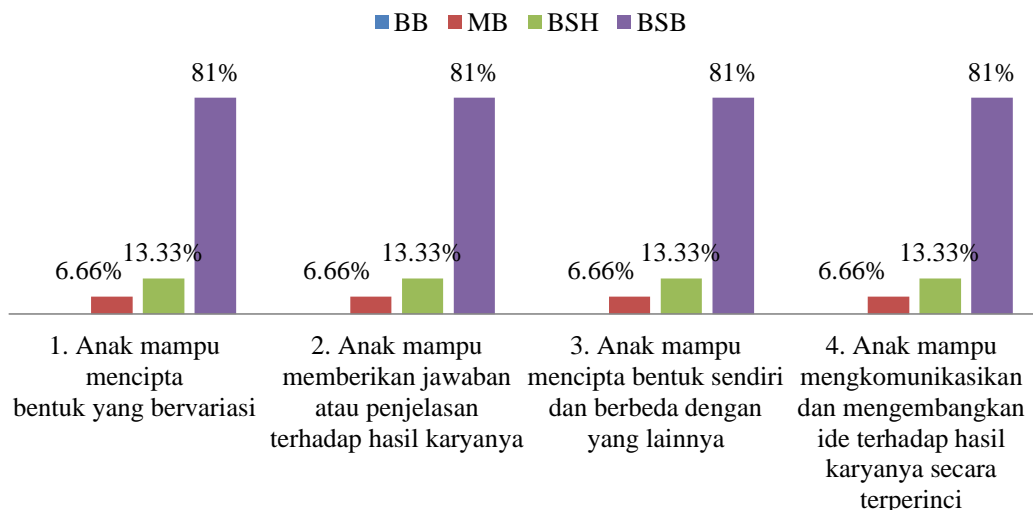


rentang BB, 26,66% atau 4 orang yang berada pada rentang MB, 40% atau 6 anak yang berada pada rentang BSH, 20% atau 3 orang anak berada rentang BSB.

Berdasarkan data diatas, maka untuk meningkatkan perkembangan kreativitas anak menggunakan media bentuk geometri belum menunjukkan perubahan lebih baik artinya ada perkembangan yang terjadi dari hasil tindakan pada siklus I. Tetapi hasil presentasinya belum mencapai indikator keberhasilan 80%. Dilihat dari pengamatan pada tanggal 3 Februari 2021, kelemahan penerapan kegiatan ini adalah minat dan motivasi peserta didik mulai terlihat namun masih belum maksimal.

Indikator Perkembangan Kreativitas Anak	Kriteria Skor			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Anak mampu mencipta bentuk yang bervariasi	-	6,66%	13,33%	80%
2. Anak mampu memberikan jawaban atau penjelasan terhadap hasil karyanya	-	6,66%	13,33%	80%
3. Anak mampu mencipta bentuk sendiri dan berbeda dengan yang lainnya	-	6,66%	13,33%	80%
4. Anak mampu mengkomunikasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karyanya secara terperinci	-	6,66%	13,33%	80%

**Grafik Perembangan Kreativitas anak Pada Pertemuan tiga siklus 3**



Dari gambar diatas menyatakan bahwa setelah dilakukan siklus II menunjukkan indikator perkembangan kreativitas masih berada pada rentang penilaian belum berkembang dan mulai berkembang dengan uraian anak mampu mencipta bentuk yang bervariasi sebanyak 6,66% atau 1 anak yang berada pada rentang MB, 13,33% atau 2 anak berada pada rentang BSH, 81% atau 12 anak berada pada rentang BSB. Anak mampu memberikan jawaban atau penjelasan terhadap hasil karyanya sebanyak 6,66% atau 1 anak yang berada pada rentang MB, 13,33% atau 2 anak yang berada pada rentang BSH, 80% atau 12 anak yang berada rentang BSB. Anak mampu mencipta bentuk sendiri dan berbeda dengan yang lainnya sebanyak 6,66% atau 1 anak yang berada pada rentang MB, 13,33% atau 2 orang yang berada pada rentang BSH, 80% atau 12 anak yang berada pada rentang BSB. Anak mampu Anak mampu mengkomunikasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karyanya secara terperinci sebanyak 6,66% atau 1 anak berada pada rentang MB, 13,33% atau 2 orang yang berada pada rentang BSH, 80% atau 12 anak yang berada pada rentang BSB.

Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan siklus II maka pemberian tindakan menggunakan kegiatan bentuk geometri untuk kemampuan kreativitas anak dihentikan oleh peneliti karena sudah mencapai target yang ditentukan yaitu 80%. Maka, dapat diketahui bahwa kreativitas anak dapat terbantu perkembangannya melalui kegiatan mencipta dari bentuk geometri. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terkait pengembangan kreativitas anak dengan menggunakan berbagai media yang meliputi plastisin, kegiatan bermain konstruktifis, dan sebagainya. Begitupun

dengan kegiatan mencipta dengan menggunakan bentuk geometri yang mana selain melatih kreativitas anak, juga bahan yang digunakan mudah di jangkau serta dekat dengan anak.

